

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (*Qualitatif research*) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti tindakan, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Tujuan penulis menggunakan pendekatan kualitatif ialah untuk memperoleh serta mendeskripsikan keterangan-keterangan terkait “Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Menghafal Juz 30 di TPQ Baiturrokhim”

B. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat suatu perencanaan, untuk itu perlu adanya desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang mengumpulkan dan menganalisis data yang perlu dipaparkan secara jelas dan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana bagaimana cara untuk melakukan sebuah penelitian.

¹) Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet ketiga puluh enam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.6.

Pada desain penelitian ini penulis menggunakan desain deskriptif yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami serta disimpulkan, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada atau sedang terjadi, baik itu fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini didasarkan pada kondisi serta konteks permasalahan yang diteliti yaitu penerapan metode drill dalam meningkatkan menghafal juz 30 di TPQ Baiturrokhim. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang suatu fakta atau pendapat. Menurut Arikunto yang dikutip oleh Umi Zulfa² dalam bukunya merupakan barang, manusia atau tempat yang dapat memberikan informasi penelitian. Jadi, subjek penelitian ialah suatu sumber informasi yang dikaji untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baiturrokhim
2. Ustadz/ Ustdzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baiturrokhim
3. Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baiturrokhim

²⁾ Umi Zulfa, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu, hlm.100.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat, maka penulis perlu pengumplan data. Adapun teknik penumpulan data yang penulis gunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara seksama dalam kondisi tertentu yang bertujuan untuk mengamati serta memahami tingkah laku sekelompok orang maupun individu dalam keadaan tertentu.³ Ditinjau dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data obeservasi dibedakan menjadi dua yakni participant observation dan non participant observation.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi participant atau observasi langsung yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dengan orang yang akan diteliti. Metode wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peniliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui penerapan metode drill dalam meningkatkan menghafal juz 30 di TPQ Baiturrokhim.

³⁾ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress,2022), hlm.23.

⁴⁾ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet keempat (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.204.

Wawancara ini dilakukan terhadap orang-orang yang dijadikan sebagai sumber informasi. Sumber informasinya yakni Kepala TPQ Baiturrokhim, Ibu Siti Alfiyah, Ustadz TPQ Baiturrokhim, Bpk Kyai Imron, dan santri TPQ Baiturrokhim serta pihak yang dapat memberikan informasi seacara akurat.

c. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah pernah terjadi atau lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵ Teknik pengumpulan data tersebut merupakan salah satu cara untuk memperoleh data-data sebagai pelengkap dalam penelitian, baik data yang diperoleh berdasarkan pengamatan di lingkungan TPQ dan beberpa arsip TPQ. Dengan menggunakan metode dokumentasi maka dapat digunakan untuk memperkuat dan memperoleh data tentang Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Menghafal Juz 30 di TPQ Baiturrokhim. Dalam hal ini yang dijadikan sebagai dokumentasi adalah berupa foto-foto pada saat kegiatan belajar mengajar, data jumlah santri, data guru, dan fasilitas atau media yang digunakan selama proses pembelajaran.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data bagian yang sangat penting pada penelitian. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh,

⁵ *Ibid.*, hlm. 329.

pola kemudian dikembangkan hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu.⁷

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul, maka langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.⁸

2. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, hal tersebut akan membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.⁹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif ialah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dinyatakan masih bersifat sementara,

⁶ *Ibid.*, hlm. 335.

⁷ *Ibid.*, hlm. 337.

⁸ *Ibid.*, hlm. 338.

⁹ *Ibid.*, hlm. 341.

dan akan berubah jika tidak ditemukannya bukti pendukung pada tahap selanjutnya.

Kesimpulan dalam kualitatif sangat diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak ada atau masih samar sehingga menjadi jelas.¹⁰

¹⁰⁾ *Ibid.*, hlm.345.